



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**GAMBARAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING* OLEH  
PERAWAT PADA PASIEN STROKE DI RUANG  
GALILEA 2 SARAF DAN GARDENIA  
RS BETHESDA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
keperawatan**

**TRIMULAT SULISTYAWATI**

**2106092**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA  
2022**



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**GAMBARAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING* OLEH  
PERAWAT PADA PASIEN STROKE DI RUANG  
GALILEA 2 SARAF DAN GARDENIA  
RS BETHESDA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
keperawatan**

**TRIMULAT SULISTYAWATI**

**2106092**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA  
2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**GAMBARAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING* OLEH  
PERAWAT PADA PASIEN STROKE DI RUANG  
GALILEA 2 SARAF DAN GARDENIA  
RS BETHESDA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

Disusun oleh:

TRIMULAT SULISTYAWATI

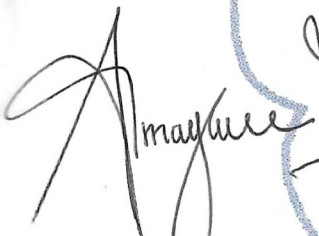
2106092

Telah melalui Sidang Skripsi pada 2 Desember 2022

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II



Tri Wahyuni Ismoyowati, S. Kep.,  
Ns., M. Kep.



Diah Pujiastuti, S. Kep.,  
Ns., M. Kep



Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns.,  
M. Kep., Sp. Kep., MB., Ph.D., NS.

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep.

**GAMBARAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING* OLEH  
PERAWAT PADA PASIEN STROKE DI RUANG  
GALILEA 2 SARAF DAN GARDENIA  
RS BETHESDA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

Trimulat Sulistyawati<sup>1</sup>, Tri Wahyuni Ismoyowati<sup>2</sup>, Diah Pujiastuti<sup>3</sup>, Nurlia  
Ikaningtyas<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Kejadian stroke meningkat dan provinsi DIY menempati peringkat kedua (Riskesdas, 2018). Pemberian *discharge planning* berpengaruh terhadap proses perawatan dan menurunkan risiko kejadian stroke berulang. Berdasarkan hasil sampling 50 Rekam Medis pasien stroke pada bulan Mei–Juni 2021 pendokumentasian *discharge planning* secara lengkap sesuai SOP baru mencapai 30%.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran pelaksanaan *discharge planning* oleh perawat pada pasien stroke di ruang Galilea 2 Saraf dan Gardenia RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2022

**Metode:** Desain penelitian *deskriptif kualitatif* dengan teknik *nonprobability purposive sampling*. Populasi perawat ruang Galilea 2 dan Gardenia RS Bethesda Yogyakarta dengan total sampel 6 partisipan. Pengumpulan data metode wawancara dan triangulasi sumber.

**Hasil:** Berdasarkan penelitian didapatkan delapan tema pelaksanaan *discharge planning* meliputi, *screening* awal pasien masuk, pengkajian asuhan keperawatan, penentuan caregiver 2-3 perawatan, asesmen kebutuhan pendidikan kesehatan secara tim, pelaksanaan edukasi berdasarkan kompetensi PPA, tanggungjawab evaluasi Karu-PPJA-Katim, kelengkapan dokumentasi, dan dokumentasi komputerisasi.

**Kesimpulan:** Pelaksanaan *discharge planning* sudah dilakukan sesuai dengan SOP RS Bethesda Yogyakarta. Pendokumentasian melalui sistem elektronik belum efektif.

**Saran:** Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian hubungan beban kerja dan ketersediaan fasilitas komputer dengan kelengkapan dokumentasi *discharge planning* elektronik.

**Kata Kunci:** *Discharge Planning*, Perawat, Stroke.

xvii+59 halaman+3 tabel+2 skema+16 lampiran

**Kepustakaan:** 22, 2011-2021

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2,3,4</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**AN IMPLEMENTATION OF DISCHARGE PLANNING BY NURSES IN  
STROKE PATIENTS AT GALILEA 2 NERVE AND GARDENIA WARD  
AT BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA IN 2022**

Trimulat Sulistyawati<sup>1</sup>, Tri Wahyuni Ismoyowati<sup>2</sup>, Diah Pujiastuti<sup>3</sup>, Nurlia  
Ikaningtyas<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** *The incidence of stroke is increasing and DIY province ranks second (Riskesdas, 2018). Providing discharge planning affects the care process and reduces the risk of recurrent stroke events. Based on the results of sampling 50 Medical Records of stroke patients in May-June 2021, the complete discharge planning documentation according to the SOP only reached 30%.*

**Research Purposes:** *To describe the implementation of discharge planning by nurses for stroke patients in the Galilea 2 Nerve and Gardenia rooms of Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022.*

**Research Methods:** *Qualitative descriptive research design with nonprobability purposive sampling. The population of nurses in Galilea 2 and Gardenia rooms of Bethesda Yogyakarta Hospital with a total sample of 6 participants. Data collection using interview method and source triangulation.*

**Research Results:** *Based on the research, there are eight themes of the implementation of discharge planning includes; initial screening of incoming patients, Assessment of nursing care, Determination of 2-3 care caregivers, Assessment of health education needs in teams, Implementation of education based on PPA competence, Evaluation responsibility of Karu, PPJA Katim, Completeness of documentation, & Computerized documentation.*

**Conclusion:** *Implementation of discharge planning has been done accordingly with the SOP of Bethesda Hospital Yogyakarta. Documentation through the electronic system has not been effective.*

**Suggestion:** *Future researchers are expected to conduct research on the relationship between workload and the availability of computer facilities with the completeness of electronic discharge planning documentation.*

**Keywords:** *Discharge Planning, Nurse, Stroke.*

*xvii+59 pages+3 tables+2 schemas+16 attachments*

**Bibliography:** *22, 2011-2021*

<sup>1</sup>*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences*

<sup>2,3,4</sup>*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

## PENDAHULUAN

Stroke adalah disfungsi akut fokal neurologis yang berlangsung lebih 24 jam (dapat menyebabkan kematian kurang dari 24 jam) yang disebabkan adanya penyumbatan (iskemik) atau pecahnya (hemoragik) pembuluh darah<sup>22</sup>. Penyakit stroke sampai saat ini masih menjadi penyebab kematian dan kecacatan yang tinggi selain penyakit jantung dan kanker. Menurut data<sup>23</sup>, setiap tahunnya hampir 14 juta orang mendapat serangan stroke pertama dan lebih dari 80 juta orang hidup terdiagnosa stroke. Kejadian stroke bisa berulang dan berakibat fatal yang menjadikan kualitas hidup lebih buruk dibandingkan dengan waktu serangan stroke pertama sehingga pasien dan keluarga perlu mengetahui faktor-faktor risiko stroke.

Faktor risiko stroke terbagi menjadi dua yaitu risiko tidak dapat diubah (usia, jenis kelamin, ras, riwayat keluarga) dan faktor yang bisa diubah meliputi hipertensi, diabetes melitus, dyslipidemia, kegemukan maupun pola hidup tidak teratur perokok<sup>13</sup>. Selain faktor-faktor tersebut pasien stroke saat pulang masih banyak yang membutuhkan bantuan dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat dari gejala sisa serangan stroke. Data pasien stroke yang dirawat di RS Bethesda tahun 2020 ada 1114 pasien dengan kriteria pulang masih membutuhkan banyak bantuan sebesar 239 pasien.

*Discharge planning* dalam SNARS disebut dengan perencanaan pemulangan pasien yang diidentifikasi dengan kriteria misalnya, usia, perlu bantuan medis atau keperawatan, tidak mampu mobilitas, dan membutuhkan bantuan kebutuhan dasar sehari-hari<sup>4</sup>. Pemberian *discharge planning* berpengaruh pada kesiapan pulang pasien karena dapat mengurangi perawatan ulang pada pasien dan juga dapat menurunkan risiko kambuh serta lama rawat pasien<sup>13</sup>. RS Bethesda sudah memfasilitasi pelaksanaan *discharge planning* dalam asuhan keperawatan dengan SOP No S15/01/147. Pendokumentasian *discharge planning* sudah melalui sistem elektronik.

Menurut data *discharge planning* dalam sistem RS Bethesda Yogyakarta terdapat hasil sampling 50 Rekam Medis pasien stroke yang dirawat di ruang neurologi pada bulan Mei–Juni 2021. Dari 50 data sampling, pendokumentasian *discharge planning* secara lengkap baru mencapai 30%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui gambaran pelaksanaan *discharge planning* pada pasien stroke di ruang Galilea 2 saraf dan Gardenia RS Bethesda Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian *deskriptif kualitatif* dengan teknik *nonprobability purposive sampling*. Populasi perawat ruang Galilea 2 dan Gardenia RS Bethesda Yogyakarta dengan total sampel 6 partisipan. Pengumpulan data metode wawancara dan triangulasi sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Karakteristik responden

Tabel 1 Karakteristik Partisipan Perawat RS Bethesda di ruangan Galilea 2 Syaraf dan Gardenia

Kode Partisipan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Lama Bekerja
P1	Perempuan	46 tahun	D III	21 tahun
P2	Perempuan	45 tahun	D III	18 tahun
P3	Perempuan	47 tahun	D III	21 tahun
P4	Perempuan	45 tahun	D III	20 tahun
P5	Perempuan	47 tahun	D III	21 tahun
P6	Perempuan	52 tahun	D III	32 tahun

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat dua partisipan berusia 45 tahun, satu partisipan usia 46 tahun, dua partisipan berusia 47 tahun, dan satu partisipan usia 52 tahun. Tingkat pendidikan ke enam partisipan berpendidikan tingkat akademi keperawatan dan yang masih aktif bekerja di ruang neurologi dengan pengalaman bekerja diatas 15 tahun.

Hasil wawancara didapatkan 28 kode 14 kategori dan 8 tema. Tema yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi 1. *Screening discharge planning* dilakukan pada awal pasien masuk RS, 2. Pengkajian sebagai dasar pembuatan *discharge planning*, 3. Penentuan *caregiver* saat pasien menjelang pulang, 4. Asesmen kebutuhan pendidikan kesehatan, 5. Pelaksanaan edukasi berdasarkan kompetensi PPA, 6. Proses evaluasi pemahaman informasi dan edukasi, 7. Kelengkapan dokumentasi *discharge planning*, dan 8. Penggunaan dokumentasi *discharge planning* melalui komputerisasi tidak efektif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan *discharge planning* sudah dilakukan sesuai dengan SOP RS Bethesda Yogyakarta. Pendokumentasian melalui sistem elektronik belum maksimal.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi gambaran pelaksanaan *discharge planning* oleh perawat pada pasien stroke di ruang neurologi. Keterbatasan penelitian SPO masih lama dan perlu direvisi serta sosialisasi ulang kepada perawat.

#### **2. Bagi Perawat**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan yang dilakukan para perawat terutama untuk lebih konsisten dalam melaksanakan dokumentasi elektronik.

#### **3. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Bethesda**

Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai bahan atau referensi bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum yang berminat melanjutkan penelitian di RS Bethesda Yogyakarta tentang pelaksanaan *Discharge Planning*.



#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi gambaran *discharge planning* pada pasien stroke di RS Bethesda Yogyakarta dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pengaruh sosialisasi SOP dengan keberhasilan pelaksanaan Discharge Planning.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep., MB.,Ph.D.,NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan dosen pembimbing skripsi.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MSN selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan, meluangkan waktu, dan memberikan masukan, saran, dan ide kepada penulis.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana yang mendukung untuk terlaksananya penyusunan proposal skripsi.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., M.Kep selaku Koordinator Skripsi Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku Ketua Penguji
6. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M. Kep selaku Penguji I.
7. Seluruh keluarga dan teman-teman yang memberikan dukungan moral maupun material.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Atmoko, T. (2011). *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Unpad.
2. Cresswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
3. Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Murr, A. C. (2016). *Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

4. Dr. dr. Sutoto, M. K. (2019). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit*. Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS).
5. Fuady, N., Sjattar, E. L., & Hadju, V. (2016). Pengaruh pelaksanaan discharge planning terhadap dukungan psikososial keluarga merawat pasien stroke DI RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo. *J Jst Kesehatan*, 6(2), 7.
6. Kemenkes. (2017). *Infodatin-Perawat-2017 (1).Pdf*.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf* (p. 674). <http://repository.litbang.kemkes.go.id/3514/>
8. Kozier, E., Berman, & Synder. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, & Praktik* (7 Vol 1). EGC.
9. LeMone, P., Burke, K. ., & Bauldoff, G. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah: Gangguan Neurologi* (5th ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
10. Machfoedz, I. (n.d.). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran Cetakan II*. Fitramaya.
11. Mustikaningsih, D., Fatmawati, A., & Suniati, N. (2020). Pelaksanaan Perencanaan Pulang Oleh Perawat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 3(2), 45. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v3i2.524>
12. Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salimba Medika.
13. Patricia Potter, A. P. (2011). *Fundamental Keperawatan* (Volume 3 E).
14. Pinzon, D. dr. R. T. (2015). *Profil Stroke: Gambaran Tentang Pola Demografi, Faktor Risiko, Gejala Klinik, dan Luaran Klinis Pasien Stroke*. BETHA GRAFIKA Yogyakarta.
15. PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Dewan Pengurus PPNI.
16. Riu, N. S. D. M., Talibo, N. N. A., & STIMUNO, T. M. M. P. N. (n.d.). *Panduan Pemulangan Pasien (Discharge Planning)*. Trans Info Media.
17. Rofi'i, M. (2019). *Discharge Planning Pada Pasien di Rumah Sakit* (Vol. 1). <http://eprints.undip.ac.id/80675/>
18. Rosjidi, & Nurhidayat. (2014). *Buku Ajar Perawatan Cedera Kepala dan Stroke*. Ardana Media.

19. Sagita, M. D., Fitri, E. Y., & Kusumaningrum, A. (2019). Gambaran Pelaksanaan Discharge Planning Oleh Perawat Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi. *Seminar Nasional Keperawatan*, 90–94.
20. Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth* (8th ed.). EGC.
21. Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
22. Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
23. WHO. (2019). *ICD*. <https://icd.who.int/dev11/l-m/en#/http://id.who.int/icd/entity/636274910>
24. World Stroke Organization. (2020). *World Stroke Organization (WSO): Annual Report 2020*. 4–8. [https://www.worldstroke.org/assets/downloads/WSO\\_Annual\\_Report\\_2020\\_online.pdf](https://www.worldstroke.org/assets/downloads/WSO_Annual_Report_2020_online.pdf)